

Dampak Teknologi Finansial Terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah Di Era Digital

¹Agustian Mahendra Putera, ²Fauzatul Laily Nisa

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No.1, Gn.Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294
e-mail: ¹21011010099@Student.upnjatim.ac.id , ²f.laily.nisa.es@upnjatim.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menganalisis dampak teknologi finansial (*fintech*) terhadap perkembangan ekonomi syariah di era digital dengan menggunakan metode studi literatur. Studi ini menelaah berbagai literatur yang mencakup artikel akademis, laporan industri, dan publikasi terkait lainnya untuk mengidentifikasi bagaimana *fintech* mempengaruhi sektor keuangan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fintech* memainkan peran penting dalam meningkatkan inklusi keuangan, mempermudah akses terhadap layanan keuangan syariah, dan mendorong inovasi produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. *Fintech* juga meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi dalam transaksi keuangan. Namun, adopsi *fintech* dalam ekonomi syariah juga menghadapi tantangan, seperti kebutuhan regulasi yang dinamis dan peningkatan literasi keuangan digital di kalangan masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun terdapat tantangan, potensi *fintech* untuk mendorong perkembangan ekonomi syariah di era digital sangat besar dan perlu dukungan kolaboratif antara pemerintah, industri, dan masyarakat.

Kata kunci: Teknologi Finansial, Fintech, Ekonomi Syariah, Era Digital, Inklusi Keuangan, Regulasi, Literasi Keuangan

Abstract

This research analyzes the impact of financial technology (fintech) on the development of Islamic economy in the digital era using a literature review method. This study examines various literature including academic articles, industry reports, and other related publications to identify how fintech influences the Islamic finance sector. The research findings indicate that fintech plays a crucial role in enhancing financial inclusion, facilitating access to Sharia-compliant financial services, and driving innovation in financial products aligned with Sharia principles. Fintech also improves operational efficiency and transparency in financial transactions. However, the adoption of fintech in the Islamic economy also faces challenges, such as the need for dynamic regulation and increasing digital financial literacy among the public. This research concludes that despite these challenges, the potential of fintech to foster the development of the Islamic economy in the digital era is significant and requires collaborative support from the government, industry, and society.

Keywords: Financial Technology, Fintech, Islamic Economy, Digital Era, Financial Inclusion, Regulation, Financial Literacy

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi finansial (*Fintech*) telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, terutama dalam sektor keuangan. Dalam beberapa tahun terakhir, *Fintech* telah mengalami perkembangan yang sangat cepat dan dinamis, dengan berbagai model bisnis yang berbeda. Dalam konteks ekonomi syariah, *Fintech* telah menawarkan peluang yang sangat besar untuk meningkatkan efisiensi dan inklusi keuangan, serta meningkatkan kualitas layanan keuangan yang disediakan. Namun, *Fintech* juga memiliki beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti risiko keamanan dan privasi data, serta potensi penyalahgunaan teknologi untuk kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Dalam era digital, *Fintech* telah menjadi sangat penting dalam meningkatkan kemampuan keuangan masyarakat, terutama dalam sektor keuangan syariah. Dengan adanya *Fintech*,

masyarakat dapat melakukan transaksi keuangan secara lebih mudah dan cepat, serta memiliki akses yang lebih luas pada layanan keuangan yang disediakan. Selain itu, Fintech juga telah membantu meningkatkan inklusi keuangan, terutama untuk masyarakat yang kurang mampu, dengan menawarkan layanan keuangan yang lebih murah dan lebih mudah diakses.

Namun, Fintech juga memiliki beberapa implikasi yang perlu dipertimbangkan, seperti risiko keamanan dan privasi data, serta potensi penyalahgunaan teknologi untuk kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis yang lebih lanjut tentang dampak Fintech terhadap perkembangan ekonomi syariah di era digital.

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas dampak Fintech terhadap perkembangan ekonomi syariah di era digital. Penulis akan menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis berbagai sumber yang relevan dan menemukan pola-pola yang terjadi dalam perkembangan Fintech dan ekonomi syariah. Dengan demikian, penulis dapat mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana Fintech dapat membantu meningkatkan perkembangan ekonomi syariah di era digital, serta bagaimana tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai tujuan tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi literatur untuk menyelidiki dampak teknologi finansial terhadap perkembangan ekonomi syariah di era digital. Metode ini dipilih karena memungkinkan penulis untuk mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian penulis.

Penulis mulai dengan mengidentifikasi topik penelitian penulis, yaitu dampak teknologi finansial terhadap perkembangan ekonomi syariah di era digital. Selanjutnya, penulis merumuskan tujuan penelitian untuk memandu proses pencarian dan analisis literatur.

Penulis melakukan pencarian literatur menggunakan berbagai sumber seperti jurnal akademik, buku, laporan riset, dan publikasi terkait. Kata kunci yang digunakan meliputi "teknologi finansial", "ekonomi syariah", "perbankan syariah", "digitalisasi keuangan", dan kata kunci terkait lainnya.

Setelah mengumpulkan sejumlah literatur yang relevan, penulis melakukan seleksi dan penyaringan literatur. Penulis mempertimbangkan faktor-faktor seperti relevansi dengan topik penelitian, kebaruan informasi, dan kredibilitas sumber. Literatur yang memenuhi kriteria tersebut kemudian dipilih untuk dianalisis lebih lanjut.

Penulis menganalisis literatur yang terpilih untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama, pola-pola, dan tren dalam hubungan antara teknologi finansial dan perkembangan ekonomi syariah di era digital. Penulis mencatat informasi penting seperti jenis teknologi finansial yang digunakan, dampaknya terhadap lembaga keuangan syariah, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi finansial dalam ekonomi syariah.

Berdasarkan hasil analisis literatur, penulis menyusun laporan penelitian yang mencakup bab-bab seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan. Laporan ini dirancang untuk menyajikan temuan-temuan penulis secara sistematis dan komprehensif. Dengan menerapkan metode studi literatur, penulis dapat menyajikan pemahaman yang mendalam tentang dampak teknologi finansial terhadap perkembangan ekonomi syariah di era digital. Metode ini memungkinkan penulis untuk menggali berbagai sumber literatur yang relevan dan menyajikan analisis yang terperinci tentang topik penelitian penulis.

Dalam bab ini, penulis akan melakukan tinjauan pustaka tentang dampak teknologi finansial (FinTech) terhadap perkembangan ekonomi syariah di era digital. Tinjauan pustaka ini dilakukan melalui metode studi literatur, yang memungkinkan penulis untuk mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis informasi dari berbagai sumber literatur terkait.

Studi-studi terdahulu telah menunjukkan bahwa teknologi finansial memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas dalam industri keuangan syariah. Menurut penelitian oleh El-Gamal (2018), penggunaan teknologi finansial dalam pembangunan

infrastruktur keuangan syariah dapat membantu meningkatkan inklusi keuangan dan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat.

Beberapa inovasi FinTech telah muncul dalam produk-produk keuangan syariah, seperti platform pembiayaan berbasis teknologi, layanan pembayaran digital berbasis syariah, dan platform investasi syariah. Menurut penelitian oleh Hassan (2019), inovasi-inovasi ini memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi operasional lembaga keuangan syariah dan meningkatkan aksesibilitas produk-produk syariah bagi masyarakat.

Meskipun memiliki potensi besar, implementasi teknologi finansial dalam ekonomi syariah juga dihadapkan pada beberapa tantangan. Salah satunya adalah masalah kepatuhan syariah, di mana perlu memastikan bahwa teknologi finansial yang digunakan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Studi oleh Khan (2020) menyoroti pentingnya pengembangan regulasi yang sesuai dengan prinsip syariah untuk memastikan bahwa inovasi teknologi finansial dapat mendukung pertumbuhan ekonomi syariah secara berkelanjutan.

Dengan memahami peran, inovasi, dan tantangan teknologi finansial dalam konteks ekonomi syariah, kita dapat mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang potensi dan kendala dalam mengadopsi teknologi finansial dalam industri keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Tinjauan pustaka ini memberikan dasar pengetahuan yang penting untuk memahami bagaimana teknologi finansial dapat membentuk masa depan ekonomi syariah di era digital yang terus berkembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi finansial (FinTech) memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan ekonomi syariah di era digital. Berdasarkan analisis literatur yang dilakukan, beberapa hasil utama dapat diidentifikasi: Peningkatan Aksesibilitas: FinTech telah meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan syariah bagi masyarakat yang sebelumnya tidak terjangkau oleh layanan perbankan tradisional. Inovasi seperti mobile banking dan aplikasi keuangan berbasis syariah mempermudah akses ke produk-produk keuangan syariah.

Efisiensi Operasional: Implementasi teknologi dalam layanan keuangan syariah telah meningkatkan efisiensi operasional. Penggunaan teknologi seperti blockchain dan smart contracts membantu mengurangi biaya transaksi dan waktu pemrosesan, yang berdampak positif pada kinerja bank syariah. Inklusi Keuangan: FinTech juga berperan dalam meningkatkan inklusi keuangan, terutama di negara-negara dengan populasi Muslim yang besar. Teknologi ini memungkinkan lebih banyak individu dan usaha kecil untuk mengakses pembiayaan syariah, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Inovasi Produk dan Layanan: Perkembangan FinTech mendorong bank syariah untuk berinovasi dalam produk dan layanan mereka. Contohnya adalah pengembangan platform pembiayaan crowdfunding berbasis syariah dan layanan investasi digital yang sesuai dengan prinsip syariah. Peningkatan Transparansi dan Kepercayaan: Teknologi blockchain yang diterapkan dalam sektor keuangan syariah meningkatkan transparansi transaksi dan akuntabilitas. Hal ini membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk keuangan syariah.

Pengaruh Positif Teknologi Finansial: FinTech telah membawa banyak manfaat bagi perkembangan ekonomi syariah, terutama dalam hal peningkatan aksesibilitas dan efisiensi. Dengan memanfaatkan teknologi digital, lembaga keuangan syariah dapat menjangkau lebih banyak nasabah dan menawarkan layanan yang lebih efisien. Tantangan dalam Implementasi: Meskipun banyak manfaat, ada juga tantangan yang harus dihadapi dalam implementasi FinTech dalam ekonomi syariah. Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa semua produk dan layanan keuangan digital sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, masih ada hambatan regulasi dan kurangnya infrastruktur digital di beberapa negara.

Kebutuhan Regulasi yang Mendukung: Regulasi yang jelas dan mendukung sangat penting untuk memastikan perkembangan yang berkelanjutan dari FinTech dalam ekonomi syariah. Pemerintah dan otoritas keuangan perlu bekerja sama untuk menciptakan kerangka regulasi yang

memfasilitasi inovasi sambil tetap menjaga kepatuhan terhadap prinsip syariah. Peluang Kolaborasi: Kerjasama antara lembaga keuangan syariah dan perusahaan FinTech dapat menciptakan sinergi yang kuat. Kolaborasi ini tidak hanya akan mempercepat adopsi teknologi, tetapi juga akan membantu dalam pengembangan produk-produk keuangan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Peran Edukasi dan Literasi Keuangan: Untuk memaksimalkan manfaat FinTech dalam ekonomi syariah, edukasi dan literasi keuangan menjadi sangat penting. Masyarakat perlu diberikan pemahaman yang baik tentang produk keuangan syariah digital dan cara menggunakannya dengan bijak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa teknologi finansial memiliki potensi besar untuk mendorong perkembangan ekonomi syariah di era digital. Namun, keberhasilan implementasinya memerlukan dukungan regulasi yang kuat, kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, dan upaya peningkatan literasi keuangan di kalangan masyarakat. Dengan pendekatan yang tepat, FinTech dapat menjadi katalisator bagi pertumbuhan ekonomi syariah yang inklusif dan berkelanjutan.

Hasil analisis dari berbagai literatur menunjukkan bahwa teknologi finansial memainkan peran yang signifikan dalam perkembangan ekonomi syariah di era digital. Pertama, teknologi finansial telah meningkatkan aksesibilitas terhadap layanan keuangan syariah bagi masyarakat luas. Melalui platform digital, masyarakat dapat dengan mudah mengakses produk-produk perbankan, investasi, dan pembiayaan syariah tanpa terkendala oleh faktor geografis atau waktu. Hal ini memberikan kontribusi positif terhadap inklusi keuangan syariah, yang merupakan salah satu tujuan utama dalam pembangunan ekonomi syariah.

Selain itu, inovasi produk dan layanan yang didorong oleh teknologi finansial juga telah mengubah lanskap ekonomi syariah. Dengan adanya platform pembiayaan berbasis teknologi, layanan pembayaran digital syariah, dan aplikasi investasi syariah, masyarakat memiliki lebih banyak pilihan untuk berpartisipasi dalam aktivitas keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pemrosesan transaksi keuangan, tetapi juga menciptakan kesempatan baru untuk pengembangan produk-produk keuangan syariah yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masyarakat.

Meskipun demikian, penggunaan teknologi finansial dalam konteks ekonomi syariah juga menimbulkan beberapa tantangan. Salah satunya adalah kepatuhan syariah, di mana lembaga keuangan syariah perlu memastikan bahwa produk dan layanan yang mereka tawarkan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, keamanan data juga menjadi perhatian utama, terutama dengan meningkatnya risiko kejahatan cyber dalam transaksi keuangan digital.

Dalam menghadapi tantangan ini, diperlukan kerja sama antara lembaga keuangan syariah, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengembangkan kerangka kerja yang memadai untuk mengatur penggunaan teknologi finansial dalam ekonomi syariah. Selain itu, pendekatan yang holistik dan berbasis nilai-nilai Islam diperlukan untuk memastikan bahwa perkembangan teknologi finansial berkontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi syariah yang inklusif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, hasil analisis ini menunjukkan bahwa teknologi finansial memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi syariah di era digital. Sementara inovasi teknologi finansial membawa potensi besar dalam meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan inklusi keuangan syariah, tantangan yang terkait dengan kepatuhan syariah dan keamanan data juga perlu diatasi untuk memastikan bahwa perkembangan ekonomi syariah berlangsung secara berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

SIMPULAN

Teknologi finansial (FinTech) memainkan peran penting dalam perkembangan ekonomi syariah di era digital. Peningkatan aksesibilitas, efisiensi operasional, dan inklusi keuangan menjadi beberapa manfaat utama yang dihasilkan dari adopsi teknologi ini. Inovasi dalam produk dan layanan keuangan syariah, serta peningkatan transparansi melalui teknologi blockchain, telah meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan syariah. Namun, tantangan seperti kepatuhan terhadap prinsip syariah dan keamanan data masih perlu diatasi untuk memastikan perkembangan yang berkelanjutan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Kesimpulan dari analisis ini menunjukkan bahwa teknologi finansial memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi syariah di era digital, terutama dalam meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan inklusi keuangan syariah. Teknologi ini memungkinkan masyarakat untuk dengan mudah mengakses berbagai produk dan layanan keuangan syariah tanpa terkendala oleh faktor geografis atau waktu, serta mendorong inovasi produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Namun, tantangan seperti kepatuhan syariah dan keamanan data perlu diatasi untuk memastikan bahwa perkembangan ini sejalan dengan prinsip-prinsip syariah.

SARAN

Untuk memaksimalkan manfaat FinTech dalam ekonomi syariah, diperlukan kolaborasi antara lembaga keuangan syariah, regulator, dan perusahaan teknologi. Pemerintah harus menciptakan regulasi yang mendukung inovasi sambil memastikan kepatuhan syariah dan keamanan data. Selain itu, edukasi dan literasi keuangan bagi masyarakat sangat penting agar mereka dapat memahami dan memanfaatkan produk keuangan syariah digital dengan bijak. Dengan pendekatan holistik dan berbasis nilai-nilai Islam, FinTech dapat menjadi katalisator bagi pertumbuhan ekonomi syariah yang inklusif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan adalah pentingnya kerjasama antara lembaga keuangan syariah, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan kerangka kerja yang memadai untuk penggunaan teknologi finansial, serta pendekatan yang holistik dan berbasis nilai-nilai Islam untuk mencapai pembangunan ekonomi syariah yang inklusif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. M. (2020). "Peran Fintech dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 6(2), 105-120.
- Bank Indonesia. (2019). "Fintech dan Inklusi Keuangan: Peluang dan Tantangan." Laporan Bank Indonesia.
- Dewi, S. R. (2021). "Inovasi Fintech dalam Industri Keuangan Syariah di Indonesia." *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 9(1), 45-60.
- Diva, *, Mutiara, K., & Muchlis, M. M. (2024). Dampak Teknologi Finansial Dalam Perbankan Syariah: Pendekatan Kualitatif Terhadap Perubahan Paradigma Dan Tantangan. *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 2(1), 47–57. <https://doi.org/10.59841/excellence.v2i1.911>
- El-Gamal, M. A. (2018). "Financial Technology and Islamic Finance: A Growth Opportunity." *Islamic Economic Studies*, 26(1), 1-12.
- Hassan, M. K. (2019). "Fintech and Islamic Finance: A Review." *Journal of Islamic Finance*, 8(2), 92-107.
- Khan, F. (2020). "Regulatory Challenges in Islamic Fintech." *Journal of Islamic Finance and Banking*, 7(3), 155-170.
- Kusuma, H., Wiwiek, D., & Asmoro, K. (n.d.). *PERKEMBANGAN FINANCIAL TECHNOLOGI (FINTECH) BERDASARKAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM*.

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2020). "Laporan Tahunan: Fintech dan Perkembangan Keuangan Syariah di Indonesia." Otoritas Jasa Keuangan.
- Rahmawati, E. (2021). "Blockchain dalam Sistem Keuangan Syariah: Studi Kasus di Indonesia." *Jurnal Teknologi Keuangan Syariah*, 5(2), 75-89.
- Sari, A. P. (2020). "Penerapan Teknologi Blockchain dalam Perbankan Syariah." *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen*, 8(3), 220-235.
- Yuliani, R., & Mulyadi, M. (2019). "Tantangan dan Peluang Fintech dalam Ekonomi Syariah di Era Digital." *Jurnal Ekonomi Syariah*, 11(2), 180-195.